

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aristoteles filsuf Yunani terkemuka, dalam buku karangan Soedirman Kartohadiprojo menyebut manusia itu adalah *zoon politicon* yaitu manusia senantiasa hidup dalam suatu pergaulan hidup (*man is a social being*) dan selalu berorganisasi (*is a political being*). Dalam pergaulan hidup itu manusia sesamanya dan berinteraksi dengan sesamanya dan lingkungannya yang kemudian disebut interaksi social. Interaksi social diartikan hubungan antara dua orang atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Ruli Muspitasari, 2018: 5).

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu memproduksi. Menurut Konopka (Pikunas, 1976) masa remaja ini meliputi (a) Remaja awal 12-15 tahun (b) remaja madya 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir 19-22 tahun. Sementara Salzman mengemukakan bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksua, perenungan diri dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral (Samsu Yusuf, 2010).

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (1991) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab. Menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.

Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku (Heri Gunawan, 2014 h:23).

Sikap dipandang oleh psikologi sebagai sebuah konstruk hipotetical. Meskipun tidak dapat dilihat dan diraba, namun sebuah sikap dapat dikaji keberadaannya. Sebuah sikap merupakan predisposisi individu untuk berperilaku dengan cara yang khusus untuk merespon sesuatu di luar. Ada 3 karakter esensi dari sebuah sikap yaitu arah, intensitas, dan salience (Suciati, 2015, h:133).

Sikap social terbentuk, karena adanya interaksi social yang dialami oleh individu. Interaksi social mengandung arti lebih daripada sekedar adanya kontak social dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat (Saifuddin Azwar, 2009, h:30).

Organisasi dalam arti statis berarti melihat organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak/diam. Melihat organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak/diam berarti melihat organisasi itu seperti yang tergambar dalam bagan organogram yang beraneka ragam. Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi sebagai suatu organ yang hidup, suatu organisme yang dinamis. Memandang organisasi sebagai organisme berarti memandang organisasi tidak hanya dari segi bentuk dan wujudnya, tetapi juga melihat organisasi itu dari segi isinya (ig. Wursanto, 2002, h: 41-42).

Ilmu Pengetahuan dan teknologi hingga era ini menjadi kunci dasar dari kemajuan yang diraih manusia. Perkembangan teknologi di era sekarang ini sangat pesat. Berbagai kemajuan teknologi dapat diperoleh dengan sangat mudah seiring dengan

perkembangan zaman dan pesatnya teknologi komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan sarana yang telah tersedia dapat diakses kapanpun, di manapun itu. Awalnya teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Teknologi lahir dari pemikiran yang berusaha untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Teknologi lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam kehidupan. Kini teknologi telah berkembang pesat. Sehingga menjadi penambahan fungsi teknologi yang semakin memajukan manusia khususnya dikalangan remaja.

Organisasi kepemudaan dilingkungan kita banyak yang berkembang seperti IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), Fatayat, Muslimat, Ansor dan Banser yang bergerak dalam bidang keislaman Ahlussunnah Wal Jama'ah. IPNU-IPPNU merupakan organisasi kepemudaan yang menjadi kader-kader Nahdlatul 'Ulama di tingkatan pelajar sehingga bisa berkembang progresif dalam mengembangkan organisasinya.

Organisasi IPNU-IPPNU merupakan organisasi remaja dibawah naungan ahlussunnah wal jama'ah yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan. Di dalam organisasi terdapat semboyan, belajar, berjuang, bertaqwa yang artinya terus mencari ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kecerdasan dan berjuang mempertahankan keutuhan NKRI dan syariat agama islam ahlussnuanh wal jama'ah.

IPNU-IPPNU merupakan organisasi dibawah badan otonom NU yang tersebar di Indonesia, khususnya IPNU-IPPNU Cilacap Selatan yang merupakan organisasi dibawah badan otonom tersebut dan menjadi tempat penelitian peneliti. Karena

organisasi IPNU-IPPNU seperti tak terlihat namun program kerja IPNU-IPPNU tetap berjalan, organisasi ini berisikan remaja NU yang tingkat keterlabihan remaja masih mudah tergoyahkan oleh hal baru.

Cilacap Selatan tempat penelitian peneliti karena Remaja Cilacap Selatan mempunyai karakter yang berbeda, yaitu mempunyai karakter yang keras, minimnya pengetahuan agama, masih mempunyai pergaulan yang kurang bagus, kurangnya sopan santun Sehingga peneliti tertarik dijadikan sebagai tempat penelitian peneliti.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja. Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga, seseorang dapat tampil di Lingkungan dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang. Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya dan pengembangan penilaian positif bagi dirinya sendiri maupun yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang. Kepercayaan diri merupakan salah satu model utama kesuksesan untuk menjalani hidup dengan penuh optimisme dan kunci kehidupan berhasil dan bahagia. Kepercayaan diri pada remaja tampak pada sikap yang menerima diri sebagaimana adanya. (Emria. 2018)

Kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh factor-faktor yang berasal dari dalam individu sendiri. Norma dan pengalaman keluarga, tradisi kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok di mana keluarga itu berasal ( Suhadi, Siti Mudrika Zein,2022, h. 97).

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Percaya diri lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Percaya diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun sampai tujuan yang ia inginkan tercapai (Suhadi, Siti Mudrika Zein, 2022, h. 99).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti rasa percaya diri pengurus IPNU IPPNU Cilacap Selatan dengan judul “ **Peran Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Pengurus IPNU-IPPNU Cilacap Selatan Tahun 2023**”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut: Peningkatan Rasa Percaya Diri Pengurus IPNU-IPPNU Cilacap Selatan.

#### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada peran organisasi IPNU-IIPNU. Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan pokok masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana “Peran Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Pengurus IPNU-IPPNU Cilacap Selatan Tahun 2023”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Organisasi IPNU-IPPNU terhadap peningkatan rasa percaya diri pengurus IPNU-IPPNU Cilacap Selatan Tahun 2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

### a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelajar pentingnya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU sejak dini. Karena dengan mengikuti organisasi, seseorang akan terbentuk karakternya dan dapat meningkatkan rasa percaya diri pengurus.

### b. Praktis

1. Secara praktis penelitian ini sebagai alat pengetahuan atau dijadikan sebagai sumber informasi berkaitan dengan kepengurusan IPNU-IPPNU Cilacap Selatan
2. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan peneliti maupun praktisi akademisi yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas anak bangsa.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penyusunan skripsi terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Sehingga pada bagian awal dan bagian-bagian yang lain merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

### a. Bagian awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman persetujuan pembimbing, halaman nota konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan daftar isi.

b. Bagian tengah

Pada bagian ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang antara satu dengan lainnya saling berhubungan. Kelima bab tersebut yaitu:

Bab I : Pendahuluan. Pada bagian ini, diuraikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran umum penelitian: latar belakang masalah, identifikasi masalah, focus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka. Berisi tentang kajian teori yang digunakan dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian. Terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan. dalam bab ini akan membahas terkait gambaran umum objek penelitian yaitu peningkatan rasa percaya diri pengurus IPNU-IPPNU Cilacap Selatan.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran